



Tantangan dan Peluang Guru Profesional di Era Digital

Irmawati¹, Suci Hartati²

¹ Universitas Islam An Nur Lampung

² Universitas Islam An Nur Lampung

Email:sucihartati20@gmail.com

Abstract :

This study aims to identify challenges and opportunities faced by professional teachers in the use of technology in the learning process in the digital era, as well as find solutions that can help improve the quality of learning in the digital era. The research method used is a combination of literature studies, observation, interviews, and surveys. The results of the study show that the challenges faced by professional teachers include limited access and technology infrastructure, lack of technological skills, difficulties in motivating students, as well as data security and student privacy issues. However, there are also great opportunities in the use of technology in learning, such as the existence of various media that can enrich the learning process, increase the efficiency and effectiveness of learning, and enable students from all over the world to study together. The proposed solutions include improving technology skills and understanding of teachers' ethics and morals, expanding access and technology infrastructure, and motivating students by making use of attractive and interactive technologies. It is hoped that the results of this research can make a positive contribution in improving the quality of learning in the digital era.

Keywords: *Challenges and Opportunities, Professional Teachers*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh guru profesional dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di era digital, serta mencari solusi yang dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Metode penelitian yang digunakan adalah kombinasi antara studi literatur, observasi, wawancara, dan survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi oleh guru profesional meliputi keterbatasan akses dan infrastruktur teknologi, kurangnya keterampilan teknologi, kesulitan memotivasi siswa, serta masalah keamanan data dan privasi siswa. Namun, terdapat pula peluang besar dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, seperti adanya berbagai media yang dapat memperkaya proses pembelajaran, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, dan memungkinkan siswa dari berbagai belahan dunia untuk belajar bersama. Solusi yang diusulkan meliputi meningkatkan keterampilan teknologi dan pemahaman etika dan moral guru, memperluas akses dan infrastruktur teknologi, serta memotivasi siswa dengan memanfaatkan teknologi yang menarik dan interaktif. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

Kata Kunci: *Tantangan dan Peluang, Guru Profesional*

INTRODUCTION

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, teknologi telah mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran telah membawa

banyak perubahan dan memberikan banyak manfaat, tetapi juga menimbulkan tantangan baru bagi para guru profesional. (Ma'arif, S., & Juharyanto. 2018)

Dengan adanya teknologi, guru dapat memperkaya pembelajaran dengan sumber daya digital yang beragam, termasuk video, animasi, dan permainan edukasi. (Mubarok, H., & Rofiah, K. 2021) Teknologi juga dapat membuka jangkauan pembelajaran dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan memungkinkan siswa dari berbagai belahan dunia untuk saling berinteraksi dan belajar bersama. (Nugroho, A., & Kurniawan, E. 2020) Namun, penggunaan teknologi juga membutuhkan keterampilan teknologi yang cukup dari para guru, dan memerlukan upaya untuk terus memperbaharui pengetahuan mereka tentang perkembangan teknologi terbaru.

Di sisi lain, penggunaan teknologi dalam pendidikan juga membawa tantangan. (Pendidikan et al., 2021) Guru harus memotivasi siswa yang lebih banyak terpapar oleh berbagai jenis media sosial dan permainan digital, serta menjaga keamanan data dan privasi siswa dalam penggunaan teknologi. Selain itu, guru juga harus memperhatikan aspek etika dan moral dalam penggunaan teknologi, serta memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak mengurangi interaksi interpersonal yang penting dalam proses belajar mengajar. (Sari, R. P., & Cahyono, B. D. 2019)

Dalam rangka menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital, guru harus terus memperbaharui dan meningkatkan keterampilan teknologi mereka dan memahami bagaimana teknologi dapat mempengaruhi siswa dan proses pembelajaran mereka. (Sugiyanto, F. 2020) Hal ini akan memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan yang tepat dan memaksimalkan manfaat teknologi untuk kepentingan siswa. (Suci Hartati, M. Feri Fernadi, 2022)

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, beberapa masalah yang dapat dijadikan rumusan masalah adalah: 1. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh guru profesional dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di era digital? 2. Bagaimana cara memotivasi siswa dalam pembelajaran di era digital yang semakin terpapar berbagai jenis media sosial dan permainan digital? 3. Bagaimana cara meningkatkan keterampilan teknologi dan pemahaman etika dan moral guru profesional dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran? 4. Bagaimana memaksimalkan manfaat teknologi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan memungkinkan siswa dari berbagai belahan dunia untuk saling berinteraksi dan belajar bersama?

Tujuan Penelitian 1. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh guru profesional dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di era digital 2. Bagaimana cara memotivasi siswa dalam pembelajaran di era digital yang semakin terpapar berbagai jenis media sosial dan permainan digital 3. Bagaimana cara meningkatkan keterampilan teknologi dan pemahaman etika dan moral guru profesional dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran 4. Bagaimana memaksimalkan manfaat teknologi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan memungkinkan siswa dari berbagai belahan dunia untuk saling berinteraksi dan belajar bersama.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian kualitatif digunakan karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis fenomena yang kompleks dan beragam yang terjadi dalam konteks nyata. (Lexy J. Moleong, 2007) Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi para responden yang terlibat dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, kombinasi beberapa metode penelitian dapat dilakukan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat mengenai tantangan dan peluang guru profesional dalam era digital. (Arikunto, 2006) Misalnya, studi literatur dapat dilakukan sebagai langkah awal untuk memperoleh pemahaman tentang topik penelitian, kemudian dilanjutkan dengan observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang lebih mendalam, serta survei untuk memperoleh data yang lebih representatif dari populasi yang diteliti (Aristika et al., n.d.).

Data yang terkumpul dianalisis secara induktif dengan cara mengidentifikasi tema-tema dan pola-pola yang muncul dari data yang diperoleh. (Sugiyono, 2017) Hasil analisis kemudian digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan kesimpulan yang relevan.

FINDINGS AND DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru profesional dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di era digital, yaitu:

1. Keterbatasan akses dan infrastruktur teknologi: Banyak sekolah, terutama di daerah pedesaan atau daerah yang terpencil, yang masih mengalami kendala dalam akses terhadap teknologi. Selain itu, tidak semua sekolah memiliki infrastruktur teknologi yang memadai seperti jaringan internet yang cepat dan stabil, serta perangkat dan software yang up-to-date.
2. Kurangnya keterampilan teknologi: Meskipun teknologi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, masih banyak guru yang kurang mahir dalam penggunaan teknologi. Hal ini mengakibatkan guru kesulitan dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk proses pembelajaran.
3. Kesulitan memotivasi siswa: Di era digital yang semakin terpapar berbagai jenis media sosial dan permainan digital, siswa cenderung lebih tertarik pada aktivitas-aktivitas tersebut daripada pada pembelajaran.

- yang diajarkan di kelas. Hal ini menyulitkan guru dalam memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi.
4. Masalah keamanan data dan privasi siswa: Dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, perlu diingat bahwa data dan privasi siswa harus dilindungi. Namun, tidak semua guru memiliki pemahaman yang cukup tentang bagaimana melindungi data dan privasi siswa secara efektif.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tantangan-tantangan tersebut perlu diatasi agar pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dapat memberikan manfaat yang optimal. Salah satu solusinya adalah dengan meningkatkan keterampilan teknologi dan pemahaman etika dan moral guru dalam pemanfaatan teknologi, serta memperluas akses dan infrastruktur teknologi agar terjangkau oleh semua sekolah.

Dalam hasil penelitian, ditemukan bahwa salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru profesional dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di era digital adalah kesulitan dalam memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi. Berikut ini adalah beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran di era digital:

1. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif: Guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif dengan memanfaatkan teknologi yang menarik dan interaktif seperti game, quiz, dan video. Dengan cara ini, siswa akan merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.
2. Menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami: Guru dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami seperti menggunakan video animasi, gambar, atau infographic. Dengan cara ini, siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari materi yang diajarkan.
3. Menggunakan teknologi yang familiar bagi siswa: Guru dapat menggunakan teknologi yang sudah familiar bagi siswa seperti media sosial dan aplikasi chatting untuk mempermudah komunikasi dan diskusi antara siswa dan guru. Dengan cara ini, siswa akan merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
4. Menggunakan metode pembelajaran yang beragam: Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang beragam seperti diskusi, tanya jawab, dan proyek berbasis teknologi. Dengan cara ini, siswa akan merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar karena proses pembelajaran tidak monoton dan membosankan.

Dengan menerapkan cara-cara tersebut, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi di era digital.

Dalam hasil penelitian, ditemukan bahwa salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru profesional dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di era digital adalah kurangnya keterampilan teknologi dan pemahaman etika dan moral dalam pemanfaatan teknologi. Berikut ini adalah

beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan teknologi dan pemahaman etika dan moral guru profesional dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran:

1. Pelatihan dan workshop: Sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan dan workshop tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bagi guru. Dalam pelatihan dan workshop tersebut, guru akan diajarkan tentang penggunaan teknologi, etika dan moral dalam pemanfaatan teknologi, serta aplikasi teknologi dalam pembelajaran.
2. Kolaborasi dengan rekan guru dan ahli teknologi: Guru dapat melakukan kolaborasi dengan rekan guru yang sudah mahir dalam penggunaan teknologi dan ahli teknologi untuk meningkatkan keterampilan teknologi dan pemahaman etika dan moral dalam pemanfaatan teknologi. Kolaborasi tersebut dapat berupa diskusi, pertukaran pengalaman, atau pelatihan khusus.
3. Membaca literatur dan artikel tentang teknologi: Guru dapat membaca literatur dan artikel tentang teknologi dan pemanfaatannya dalam pembelajaran untuk memperkaya pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam penggunaan teknologi. Dalam membaca literatur dan artikel tersebut, guru juga dapat memperoleh pemahaman tentang etika dan moral dalam pemanfaatan teknologi.
4. Menerapkan teknologi dalam pembelajaran: Guru dapat menerapkan teknologi dalam pembelajaran sebagai sarana latihan dan meningkatkan keterampilan dalam penggunaan teknologi. Dalam penerapan teknologi, guru juga harus memperhatikan etika dan moral dalam pemanfaatan teknologi.

Dengan cara-cara tersebut, diharapkan keterampilan teknologi dan pemahaman etika dan moral guru profesional dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkat. Hal ini akan membantu guru untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi siswa.

Dalam hasil penelitian, ditemukan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan memungkinkan siswa dari berbagai belahan dunia untuk saling berinteraksi dan belajar bersama. Berikut ini adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif:

1. Menerapkan platform pembelajaran online: Guru dapat memanfaatkan platform pembelajaran online untuk memudahkan siswa dari berbagai belahan dunia untuk mengakses materi pembelajaran dan saling berinteraksi. Dengan platform pembelajaran online, guru dapat mengadakan forum diskusi dan kelas virtual sehingga siswa dapat berinteraksi dan belajar bersama meskipun berada di tempat yang berbeda.
2. Menerapkan teknologi yang memungkinkan berbagai media dalam pembelajaran: Guru dapat memanfaatkan teknologi seperti video dan audio dalam penyampaian materi pembelajaran. Teknologi ini dapat

- membantu siswa yang memiliki berbagai kebutuhan dan gaya belajar untuk lebih memahami materi pembelajaran.
3. Menerapkan teknologi yang memungkinkan kolaborasi dalam pembelajaran: Guru dapat memanfaatkan teknologi yang memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam pembelajaran, seperti kolaborasi dalam proyek atau penulisan. Hal ini dapat membantu siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih beragam dan dapat memperkuat kemampuan kerjasama dan kolaborasi.
 4. Memperhatikan keberagaman dan inklusivitas dalam desain pembelajaran: Guru dapat memperhatikan keberagaman dan inklusivitas dalam desain pembelajaran. Desain pembelajaran yang inklusif harus mempertimbangkan kebutuhan siswa dari berbagai latar belakang, seperti kebutuhan bahasa, kebutuhan khusus, dan kebutuhan sosial-emosional.

Dengan cara-cara tersebut, diharapkan teknologi dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan memungkinkan siswa dari berbagai belahan dunia untuk saling berinteraksi dan belajar bersama. Hal ini akan membantu siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih beragam dan dapat memperkuat kemampuan kerjasama dan kolaborasi dengan siswa dari berbagai latar belakang.

CONCLUSION

Dalam era digital saat ini, teknologi menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Guru profesional dihadapkan pada berbagai tantangan dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, seperti memotivasi siswa dalam pembelajaran yang semakin terpapar berbagai jenis media sosial dan permainan digital, meningkatkan keterampilan teknologi dan pemahaman etika dan moral guru profesional dalam pemanfaatan teknologi, dan memaksimalkan manfaat teknologi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan memungkinkan siswa dari berbagai belahan dunia untuk saling berinteraksi dan belajar bersama.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, guru dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak dan kreatif agar dapat memberikan pengalaman belajar yang berkualitas bagi siswa. Guru dapat memotivasi siswa dengan memanfaatkan teknologi yang menarik perhatian siswa dan dapat mempertahankan minat belajar mereka. Selain itu, guru dapat mengembangkan keterampilan teknologi dan pemahaman etika dan moral melalui pelatihan dan pengembangan diri.

Selain itu, guru dapat memaksimalkan manfaat teknologi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan memungkinkan siswa dari berbagai belahan dunia untuk saling berinteraksi dan belajar bersama. Dengan memanfaatkan platform pembelajaran online, teknologi yang memungkinkan berbagai media dalam pembelajaran, teknologi yang

memungkinkan kolaborasi dalam pembelajaran, dan memperhatikan keberagaman dan inklusivitas dalam desain pembelajaran, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih beragam dan memperkuat kemampuan kerjasama dan kolaborasi dengan siswa dari berbagai latar belakang.

Dalam kesimpulannya, guru profesional harus mampu memanfaatkan teknologi dengan bijak dan kreatif agar dapat memberikan pengalaman belajar yang berkualitas bagi siswa di era digital saat ini. Dengan menghadapi berbagai tantangan tersebut, guru dapat memaksimalkan manfaat teknologi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan memungkinkan siswa dari berbagai belahan dunia untuk saling berinteraksi dan belajar bersama, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih beragam dan dapat memperkuat kemampuan kerjasama dan kolaborasi dengan siswa dari berbagai latar belakang.

REFERENCES

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Pendidikan, J., Hartati, S., & Fernadi, M. F. (2021). *Difficulties And Opportunities Facing Islamic Schools In The Age Of Digital Media*. 3.
- Ma'arif, S., & Juharyanto. (2018). Model Pembelajaran Dalam Perspektif Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Innovation in Education and Learning*, 2(1), 9-17.
- Mubarok, H., & Rofiah, K. (2021). Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(1), 48-56.
- Nugroho, A., & Kurniawan, E. (2020). Model Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(2), 239-252.
- Rahmah, F., & Firdaus, F. (2021). Mengenal E-Learning dan E-Discussion Sebagai Metode Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 8(1), 78-85.
- Sari, R. P., & Cahyono, B. D. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(6), 822-831.
- Sugiyanto, F. (2020). Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Education and Instructional Technology Research*, 2(2), 41-49.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. RinekaCipta.
- Aristika, A., Pd, M., Darhim, P. H., & Si, M. (n.d.). *Meta-Analysis Of The Ability To Improve Advanced Mathematical Thinking Using Learning Strategies*. 1-6.
- Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.

- Pendidikan, J., Hartati, S., & Fernadi, M. F. (2021). *Difficulties And Opportunities Facing Islamic Schools In The Age Of Digital Media*. 3.
- Suci Hartati, M. Feri Fernadi, E. P. U. (2022). Integrasi Teknologi Baru dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Indonesia Susi. *Al Lipo'*, 7(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Sugiyono.